

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk memperoleh bukti terkait pengaruh rasio keuangan berupa Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Diperoleh sampel melalui teknik *purposive sampling* sebanyak 38 perusahaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan program Eviews 10. Dengan demikian dari analisis yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut :

1. Dari hasil analisis pengaruh rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.
2. Dari hasil analisis pengaruh rasio leverage yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negative signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.

3. Dari hasil analisis pengaruh rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.

## **5.2. Saran**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih rinci.

### **5.2.1. Saran Teoritis**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor perusahaan yang lebih luas sebagai populasi penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari objek yang lain misalnya menggunakan banyak sektor perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model pengukuran dalam memprediksi *financial distress* lain, misalnya model zmijewski dan springate.

### **5.2.2. Saran Praktis**

1. Bagi manajemen perusahaan diharapkan lebih memperhatikan terkait nilai ROA, DAR, dan CR perusahaan karena variabel-variabel tersebut sangat berpengaruh terhadap *financial distress*. Apabila terlihat kemungkinan terjadinya *financial distress*, maka sesegera mungkin dapat diatasi.

2. Bagi investor diharapkan lebih teliti dalam memutuskan menanamkan modalnya dengan melihat kondisi perusahaan apakah mengalami *financial distress* atau tidak.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan di dalamnya sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dari tahun 2019-2022 pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, sedangkan masih banyak beberapa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### 5.4. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan implikasi bagi beberapa pihak antara lain :

1. Bagi perusahaan dapat dijadikan bahan acuan dalam memperhatikan beberapa rasio keuangan guna memprediksi terjadinya *financial distress*. Karena tinggi dan rendahnya nilai ROA, DAR, dan CR berpengaruh terhadap terjadinya *financial distress*.
2. Bagi investor dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Perusahaan yang masuk kategori *financial distress* akan meningkatkan risiko kerugian dalam berinvestasi.